

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian studi kasus pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah hipertensi menggunakan asuhan keperawatan di Ruang Interna RSUD Waikabubak, pada hari tanggal 09-11 April 2025, maka dapat saya simpulkan sebagai berikut.

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Berdasarkan pengkajian anamnesis, pasien 1 dan pasien 2 menunjukkan gejala serupa berupa sakit kepala, nyeri pada tengkuk yang meningkat saat aktivitas, sulit tidur, pusing, dan lemas. Secara objektif, pasien 1 memiliki tekanan darah 168/95 mmHg, RR 24x/menit dan pasien 2 memiliki tekanan darah 150/100 mmHg serta frekuensi pernapasan 31 kali per menit.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa yang diangkat berdasarkan hasil pengkajian dari pasien 1 dan pasien 2 nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi, ini sesuai dengan data yang didapatkan yaitu : mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisa, sulit tidur, tekanan darah meningkat, pola nafas berubah. Hal ini sesuai dengan gejala mayor dan minor yang tertulis dalam SDKI (2018)

##### **3. Intervensi keperawatan**

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan prioritas masalah yang diidentifikasi berdasarkan buku SDKI,SLKI,SIKI dan jurnal, intervensi yang dilakukan dalam penelitian ialah intervensi mandiri yaitu terapi relaksasi otot progresif yakni: Observasi: 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, 2. Mengukur TTV, 3. Mengidentifikasi skala nyeri, 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal, 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, 6. Mengidentifikasi pengetahuan dan

keyakinan tentang nyeri, 7. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup, Terapeutik : 1. Memfasilitasi istirahat dan tidur, 2. Memberikan terapi relaksasi otot progresif, Edukasi : 1. Menjelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri, 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri, 3. Mengajukan memonitor nyeri secara mandiri, 4. Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. Kolaborasi: 1. Memberikan terapi analgetik, jika perlu.

#### **4. Implementasi keperawatan**

Semua intervensi di implementasikan pada pasien 1 dan pasien 2 selama tiga hari dan mendapatkan hasil nyeri berkurang.

#### **5. Evaluasi keperawatan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari perawatan pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisa menurun, kesulitan tidur menurun, ketegangan otot menurun, pola napas membaik dan tekanan darah membaik, masalah teratasi.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi institusi pelayanan kesehatan**

Institusi pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit dan puskesmas, dianjurkan untuk mengintegrasikan Terapi Relaksasi Otot Progresif sebagai salah satu intervensi non-farmakologis dalam penanganan nyeri pada pasien hipertensi. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan yang berharga dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas praktik asuhan keperawatan.

#### **2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan. Diharapkan dapat mendorong pengembangan lebih lanjut terkait efektivitas Terapi Relaksasi Otot Progresif dan aplikasinya dalam berbagai kondisi klinis.

### **3. Bagi pasien dan keluarga**

Pasien disarankan untuk aktif mempelajari dan memahami berbagai tindakan Terapi Relaksasi Otot Progresif sebagai upaya mandiri dalam mengurangi nyeri akibat hipertensi. Bagi keluarga, penting untuk senantiasa memperhatikan kondisi pasien, mengenali tanda dan gejala jika masalah nyeri kembali muncul, serta segera membawa pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk penanganan yang tepat.

### **4. Bagi penulis**

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa keperawatan dan praktisi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien hipertensi, khususnya dalam penanganan nyeri menggunakan Terapi Relaksasi Otot Progresif.